



WORKSHOP PENYUSUNAN MODUL AJAR UNTUK Mendukung IMPLEMENTASI Kurikulum Merdeka DI MA'HAD AL FITRAH AL ISLAMI DOMPU

Suharli^{1*}, Romi Aprianto², Syafruddin³, Hermansyah⁴, Andi Haris⁵

^{1 2 3 4 5}Universitas Samawa

*E-mail: Suharli.unsa4@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian ini dilakukan sebagai respons terhadap implementasi Kurikulum Merdeka di Ma'had Al Fitrah Al Islami, dengan latar belakang adanya tantangan pemahaman konsep Kurikulum Merdeka dan penyusunan modul ajar yang efektif. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman guru tentang Kurikulum Merdeka serta memberikan pelatihan dalam penyusunan modul ajar yang sesuai dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka. Metode yang digunakan melibatkan tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi, termasuk identifikasi kebutuhan awal, survei, pembentukan tim pengabdian, serta pelatihan intensif dan bimbingan praktis. Hasilnya adalah peningkatan pemahaman guru tentang Kurikulum Merdeka, kemampuan mereka dalam menyusun modul ajar yang efektif, dan identifikasi hambatan implementasi yang memberikan landasan untuk rekomendasi pembaruan di masa depan. Pengabdian ini memberikan kontribusi positif dalam mendukung adaptasi dan peningkatan kualitas pendidikan di Ma'had Al Fitrah Al Islami.

Kata kunci: Modul ajar; kurikulum merdeka; merdeka belajar

WORKSHOP OF TEACHING MODULES DESIGNED TO SUPPORT THE IMPLEMENTATION OF THE MERDEKA CURRICULUM AT MA'HAD AL FITRAH AL ISLAMI DOMPU

ABSTRACT

This project was conducted in response to the implementation of the Merdeka Curriculum at Ma'had Al Fitrah Al Islami, stemming from challenges related to understanding the concept of the Merdeka Curriculum and the effective development of teaching modules. The objective was to enhance teachers' comprehension of the Merdeka Curriculum and provide training in the creation of teaching modules aligned with Merdeka Curriculum principles. The methodology encompassed preparatory, implementation, and evaluation phases, involving initial needs assessment, surveys, the formation of a service team, and intensive training with practical guidance. The outcomes included improved teacher understanding of the Merdeka Curriculum, enhanced abilities in developing effective teaching modules, and the identification of implementation barriers, serving as a foundation for future recommendations. This community service has made a positive contribution toward facilitating adaptation and improving the quality of education at Ma'had Al Fitrah Al Islami.

Keywords: Teaching modules; merdeka curriculum; merdeka learning

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu pilar utama pembangunan suatu negara. Di era yang semakin berkembang, pendidikan menjadi kunci untuk menciptakan masyarakat yang berkualitas dan mampu bersaing secara global. Di Indonesia, sistem pendidikan terus berkembang seiring dengan tuntutan zaman. Salah satu inovasi terbaru dalam bidang pendidikan adalah implementasi Kurikulum Merdeka.

Ma'had Al Fitrah Al Islami, yang terletak di Kecamatan Manggelewa, Kabupaten Dompu, adalah lembaga pendidikan yang berperan penting dalam mendidik generasi muda di daerah tersebut. Lembaga ini mencakup tingkat pendidikan mulai dari PAUD hingga SMP. Namun, sebagai bagian dari evolusi pendidikan di Indonesia, Ma'had Al Fitrah Al Islami menghadapi tantangan baru, terutama terkait dengan Kurikulum Merdeka. Informasi yang diperoleh dari Ketua Yayasan dan Kepala Sekolah Ma'had Al Fitrah Al Islami mengungkapkan bahwa para pendidik dan tenaga kependidikan di lembaga ini masih perlu memahami konsep dan perangkat-perangkat yang terkandung dalam Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka adalah sebuah pendekatan inovatif yang memberikan lebih banyak kebebasan kepada guru dalam mengembangkan metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Namun, implementasinya memerlukan pemahaman yang mendalam tentang konsep ini, termasuk



peran penting modul ajar dalam mendukung pengajaran yang lebih efektif dan relevan. Pentingnya pemahaman yang komprehensif tentang Kurikulum Merdeka dan modul ajar tidak hanya berkaitan dengan kemajuan pendidikan di Ma'had Al Fitrah Al Islami, tetapi juga mempengaruhi masa depan generasi muda Dompu. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada penyusunan modul ajar untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka menjadi sangat relevan dan layak untuk dilaksanakan. Berdasarkan permasalahan di atas, maka pengabdian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menjelaskan dan memberi pemahaman kepada Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang berada di Ma'had Al Fitrah Al Islami tentang Konsep Kurikulum Merdeka dan Implemenasinya, juga memberikan pendampingan tentang bagaimana menyusun Modul Ajar yang sesuai dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka.

Selama pandemi COVID-19, pendidikan menghadapi berbagai kendala, terutama dalam mengajar secara online karena kurangnya persiapan dari guru dan sekolah. Sebelum pandemi, semua sekolah di Indonesia menggunakan kurikulum 2013. Namun, ketika pandemi terjadi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan membuat kebijakan baru terkait penggunaan kurikulum 2013 yang terasa kompleks untuk pembelajaran online sehingga kurikulum darurat menjadi acuan bagi satuan pendidikan di Indonesia (Maulida, 2022). Kurikulum darurat ini digunakan selama pandemi dan menjadi dasar bagi pengembangan kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka adalah pendekatan alternatif untuk mengatasi masalah belajar selama pandemi yang memberikan kebebasan kepada guru dan kepala sekolah dalam merancang kurikulum di sekolah dengan memperhatikan kebutuhan dan potensi siswa (Alimuddin, 2023). Dalam kurikulum darurat, kompetensi dasar dalam berbagai mata pelajaran dikurangi sehingga guru dan siswa dapat fokus pada kompetensi esensial dan kompetensi prasyarat untuk pembelajaran di tingkat berikutnya. Guru juga didorong untuk terus melakukan asesmen diagnostik secara kontinu guna memeriksa keadaan kognitif dan non-kognitif siswa sebagai dampak dari pembelajaran dari rumah atau pembelajaran jarak jauh. Melalui asesmen diagnostik ini, guru dapat memberikan pembelajaran yang lebih tepat sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa (Rahmadayanti dan Hartoyo, 2022). Kurikulum Merdeka adalah sebuah inisiatif yang diharapkan bisa membantu memulihkan proses pembelajaran. Ini mencakup tiga aspek utama, yaitu pengenalan pembelajaran berbasis proyek untuk mengembangkan keterampilan interpersonal dan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, pendekatan pembelajaran pada materi-materi esensial, dan penggunaan kurikulum yang lebih fleksibel. Selain itu, Kurikulum Merdeka juga bertujuan untuk mengatasi hambatan antar bidang ilmu yang ada (Jojo & Sihotang, 2022).

Perubahan dalam kurikulum telah mengakibatkan beberapa perubahan dalam penyusunan perangkat pembelajaran. Salah satu perubahan yang signifikan adalah dalam kurikulum K-13, yang sebelumnya memiliki kompetensi dasar (KD), sekarang menggantinya dengan capaian pembelajaran. Perubahan kurikulum dan perubahan dalam penyusunan perangkat pembelajaran telah menyebabkan kesulitan bagi pendidik, yang dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor eksternal adalah kebiasaan mengikuti buku guru dan buku siswa, sedangkan sekarang pendidik diharapkan untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan perangkat pembelajaran. Di sisi lain, faktor internal mencakup kurangnya pemahaman tentang perubahan dalam kurikulum Merdeka, terutama dalam mengembangkan prinsip dan prosedur yang diperlukan untuk mengintegrasikan tema dalam perangkat pembelajaran. Akibatnya, seorang pendidik mungkin mengalami kesulitan atau harus berpikir ekstra keras dalam mengembangkan perangkat pembelajaran yang terpadu (Putri dkk., 2022; Indarwati, 2021). Perbedaan mendasar antara kurikulum K-13 dan kurikulum Merdeka telah menimbulkan sejumlah masalah bagi calon pendidik yang berusaha mengembangkan perangkat pembelajaran. Beberapa permasalahan utama yang mereka hadapi meliputi kesulitan dalam memahami Capaian Pembelajaran (CP), yang menjadi fokus dalam kurikulum Merdeka, sehingga mereka belum bisa dengan baik membaca dan menginterpretasikan CP tersebut. Selain itu, mereka juga mengalami kesulitan dalam menyusun Tujuan Pembelajaran (TP) berdasarkan pada CP yang telah ditentukan, serta dalam mengatur Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) berdasarkan pada TP yang telah dibuat. Kesulitan dalam mengembangkan modul ajar yang sesuai dengan pendekatan kurikulum Merdeka juga menjadi tantangan, memerlukan kemampuan untuk menciptakan materi yang relevan dan berorientasi tema. Modul ajar ini merupakan salah satu bentuk perangkat ajar yang digunakan guru pada saat melaksanakan proses pembelajaran dalam upaya mencapai profil pelajar Pancasila dan capaian pembelajaran. Modul ajar merupakan implementasi dari Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang disusun sesuai dengan

tahapan atau fase perkembangan dari peserta didik (Anggrayni dkk, 2023) dengan mempertimbangkan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Guru perlu memiliki pemahaman yang baik tentang konsep modul ajar, dengan tujuan agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan memiliki makna yang lebih dalam (Setiawan dkk., 2022). Oleh karena itu, perlu dilaksanakan bimbingan atau pendampingan bagi guru dalam menyusun modul ajar yang baik dan sesuai dengan kebutuhan. Pelatihan dan pendampingan kepada guru dalam menyusun modul ajar merupakan solusi yang efektif agar guru dapat mengembangkan modul ajar yang lebih baik. Pelatihan tidak hanya bermanfaat bagi guru sendiri, tetapi juga bagi sekolah secara keseluruhan. Hasil dari pelatihan akan membantu meningkatkan daya tarik proses belajar mengajar melalui penggunaan modul ajar (Kesumawati dkk, 2021). Selain itu, pelatihan ini akan memberikan pengalaman baru kepada guru, memperluas wawasan mereka, dan mengajarkan mereka cara membuat modul ajar mulai dari tahap awal hingga tahap akhir (Wardhana dkk, 2022).

METODE

Kegiatan Workshop ini dilaksanakan dalam 3 tahapan, yaitu:

1. Tahap Persiapan

a. Identifikasi Kebutuhan (Awal)

- 1) Identifikasi Awal, pertemuan dengan pihak Ma'had Al Fitrah Al Islami untuk mendapatkan pemahaman awal tentang tantangan dan kebutuhan dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka.
- 2) Survei untuk menilai pemahaman dan pengetahuan awal guru-guru tentang Kurikulum Merdeka dan modul ajar.
- 3) Penentuan Tema dan Sub Tema Kegiatan, dengan Tema besar adalah “Workshop Penyusunan Modul Ajar untuk Mendukung Implementasi Kurikulum Merdeka”. Sub Tema dibagi menjadi 2 topik, yaitu “Kurikulum Merdeka dan Tantangannya bagi Guru dan Sekolah” dan “Penyusunan Modul Ajar”.
- 4) Pembentukan tim pengabdian dengan perwakilan dosen yang memiliki keahlian yang relevan sesuai dengan sub tema yang sudah ditentukan.

b. Pengumpulan dan Penyusunan Maateri dan Referensi

- 1) Pengumpulan informasi mendalam tentang Kurikulum Merdeka, panduan resmi, serta prinsip-prinsipnya.
- 2) Pengumpulan literatur dan bahan referensi tentang penyusunan modul ajar yang efektif.
- 3) Analisis terhadap silabus dan materi kurikulum sebelumnya di Ma'had Al Fitrah Al Islami untuk mengidentifikasi perbedaan dengan Kurikulum Merdeka.

2. Tahap Pelaksanaan



Gambar 1. Pelaksanaan Workshop KM dan Tantangannya bagi Guru dan Sekolah



Gambar 2. Peserta semangat dan antusias mengikuti workshop



Gambar 3. Kegiatan penyusunan Modul Ajar



Gambar 4. Pemberian Materi



- a. Pelaksanaan pelatihan intensif bagi semua pendidik di Ma'had Al Fitrah Al Islami tentang Kurikulum Merdeka dan penggunaan modul ajar yang telah disusun
 - b. Demonstrasi praktis tentang cara menggunakan modul ajar dalam situasi pembelajaran sebenarnya.
 - c. Memberikan kesempatan kepada guru untuk berlatih menggunakan modul ajar dengan bimbingan.
3. Tahap Evaluasi
- a. Evaluasi menyeluruh terhadap hasil kegiatan pengabdian, termasuk dampaknya terhadap pemahaman guru tentang Kurikulum Merdeka dan peran modul ajar dalam proses pembelajaran.
 - b. Identifikasi hambatan dan tantangan yang muncul selama implementasi, serta memberikan rekomendasi untuk pembaruan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap persiapan kegiatan workshop, langkah awal adalah melakukan identifikasi kebutuhan dengan berkomunikasi langsung dengan pihak Ma'had Al Fitrah Al Islami. Ini penting untuk mendapatkan pemahaman awal tentang tantangan dan kebutuhan yang dihadapi dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di lembaga tersebut. Selanjutnya, survei dilakukan untuk menilai pemahaman dan pengetahuan awal guru-guru tentang Kurikulum Merdeka dan modul ajar. Hasil survei ini memberikan pemahaman tentang tingkat kesiapan guru-guru dalam menghadapi perubahan kurikulum. Tema besar kegiatan workshop adalah "Workshop Penyusunan Modul Ajar untuk Mendukung Implementasi Kurikulum Merdeka," yang terbagi menjadi dua sub tema: "Kurikulum Merdeka dan Tantangannya bagi Guru dan Sekolah" serta "Penyusunan Modul Ajar." Pemilihan sub tema ini memungkinkan fokus pada pemahaman konsep Kurikulum Merdeka dan penerapannya dalam praktik pembelajaran.

Selanjutnya, tim pengabdian yang terbentuk terdiri dari dosen-dosen dengan keahlian yang relevan sesuai dengan sub tema yang telah ditentukan. Hal ini penting untuk memastikan bahwa pelatihan dan pendampingan yang diberikan memiliki landasan akademis yang kuat. Pengumpulan dan penyusunan materi dan referensi adalah langkah selanjutnya. Informasi mendalam tentang Kurikulum Merdeka, panduan resmi, serta prinsip-prinsipnya dikumpulkan untuk memberikan dasar yang kuat bagi pelatihan. Selain itu, literatur dan bahan referensi tentang penyusunan modul ajar yang efektif juga dikumpulkan, karena modul ajar menjadi salah satu fokus utama dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka. Analisis terhadap silabus dan materi kurikulum sebelumnya di Ma'had Al Fitrah Al Islami juga dilakukan untuk mengidentifikasi perbedaan dengan Kurikulum Merdeka. Ini membantu dalam menentukan aspek-aspek yang perlu ditekankan dalam pelatihan. Pada tahap pelaksanaan, workshop dilakukan dengan melibatkan semua pendidik di Ma'had Al Fitrah Al Islami. Pelatihan intensif diberikan tentang Kurikulum Merdeka dan penggunaan modul ajar yang telah disusun. Selama pelatihan, demonstrasi praktis dilakukan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang cara menggunakan modul ajar dalam situasi pembelajaran sebenarnya. Guru-guru diberikan kesempatan untuk berlatih menggunakan modul ajar dengan bimbingan, sehingga mereka dapat merasakan langsung bagaimana modul ajar dapat mendukung pembelajaran yang lebih efektif.

Pada tahap evaluasi, hasil kegiatan pengabdian dievaluasi secara menyeluruh. Dampak kegiatan terhadap pemahaman guru tentang Kurikulum Merdeka dan peran modul ajar dalam proses pembelajaran dievaluasi dengan cermat. Ini mencakup pengukuran peningkatan pemahaman dan keterampilan guru setelah mengikuti workshop. Selain itu, identifikasi hambatan dan tantangan yang muncul selama implementasi Kurikulum Merdeka juga penting. Dengan mengidentifikasi masalah ini, rekomendasi untuk pembaruan dan perbaikan dapat diberikan, sehingga proses implementasi Kurikulum Merdeka di Ma'had Al Fitrah Al Islami dapat berjalan lebih lancar dan efektif.

Dalam keseluruhan pelaksanaan workshop ini, pendekatan berbasis bukti dan berorientasi pada pemecahan masalah menjadi landasan utama. Pendekatan ini memungkinkan untuk menyusun workshop yang tidak hanya informatif tetapi juga praktis, sehingga dapat memberikan manfaat nyata bagi guru-guru di Ma'had Al Fitrah Al Islami dalam menghadapi perubahan kurikulum dan penyusunan modul ajar yang efektif.



SIMPULAN

Dalam rangka mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di Ma'had Al Fitrah Al Islami, workshop yang telah dilaksanakan berhasil mengidentifikasi kebutuhan awal, memberikan pemahaman mendalam tentang konsep Kurikulum Merdeka, serta memberikan panduan dan pelatihan praktis dalam penyusunan modul ajar. Guru-guru di Ma'had Al Fitrah Al Islami telah meningkatkan pemahaman mereka tentang Kurikulum Merdeka dan peran penting modul ajar dalam mendukung pembelajaran yang efektif. Workshop ini juga mengidentifikasi hambatan dan tantangan yang muncul selama implementasi, yang menjadi dasar untuk rekomendasi pembaruan yang akan memperbaiki proses implementasi di masa depan. Dengan demikian, workshop ini memiliki dampak positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Ma'had Al Fitrah Al Islami dan mendorong adaptasi yang lebih baik terhadap perubahan kurikulum yang lebih fleksibel dan inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimuddin, J. 2023. *Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL, 4(2), 67-75.
- Anggrayni, M., Friska, SY., dan Retnawati, E. 2023. *Pengembangan Modul Ajar Mata Pelajaran IPAS Dalam Kurikulum Merdeka Pada Kelas IV Sekolah Dasar*. INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research, 3(2). 14504-14516
- Indarwati, N. (2021). *Pelaksanaan Workshop untuk Meningkatkan Keterampilan Guru dalam Membimbing Kegiatan Ekstrakurikuler Tulis dan Baca Puisi Kepada Siswa Melalui Teknik Asosiasi dan Fantasi*. JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik, 2(6), 782–791.
- Jojo, A. dan Sihotang, H. 2022. *Analisis Kurikulum Merdeka dalam Mengatasi Learning Loss di Masa Pandemi Covid-19 (Analisis Studi Kasus Kebijakan Pendidikan)*. EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan, 4(4), 5150-5161.
- Kesumawati, N., Destiniar, D., Octaria, D., Ningsih, Y. L., Fitriyanti, P., Mulbasari, A. S., Nopriyanti, T. D., & Retta, A. M. (2021). *Pelatihan pembuatan modul ajar bagi guru SMA/SMK di Tebing Tinggi*. ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 2(2), 246–256.
- Maulida, U. (2022). *Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka*. Tarbawi : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam, 5(2), 130-138.
- Putri, CAD., Rindayato, E., dan Damariswara, R. 2022. *Kesulitan Calon Pendidik dalam Mengembangkan Perangkat Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka*. PTK : Jurnal Tindakan Kelas, 3(1), 18-27.
- Rahmadayanti, D. dan Hartoyo, A. 2022. *Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu, 6(4), 7174-7187.
- Setiawan, R., Syaria, N., Andanty, FD., dan Nabhan, S. 2022. *Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran Bahasa Inggris Smk Kota Surabaya*. Jurnal Gramaswara , 2(2), 49-62
- Wardhana, BK., Setiawan, DF., Hudah, M., dan Widiyatmoko, FA. 2022. *Pendampingan Penyusunan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Bagi Guru PJOK Kota Semarang*. JPOM: Jurnal Pengabdian Olahraga di Masyarakat, 3(2), 82-88.